

MEKANISME DISTRIBUSI PUPUK UREA BERSUBSIDI DI CV R KOTA METRO

Evi Nirmala Sari¹⁾, Muhammad Zaini²⁾, Irmayani Noer³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis, ²⁾Dosen Program Studi Agribisnis
Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung.
Telp. (0721) 787309
Email: evinirmala53@gmail.com

Abstrak

CV R merupakan perusahaan professional yang fokus bergerak dibidang distribusi pupuk urea di PT. Tujuan dari penyusunan karya tulis ilmiah adalah (1) mengidentifikasi mekanisme distribusi pupuk urea bersubsidi di CV R, dan (2) mengidentifikasi kendala-kendala dalam pendistribusian pupuk urea bersubsidi dari CV R ke kelompok tani. Analisis data dalam penyusunan karya tulis ilmiah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Hasil dari penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah: Mekanisme penyaluran pupuk urea bersubsidi ada beberapa tahap yaitu: Penyusunan RDKK, Pengiriman RDKK, kios pengecer menyusun rekapitulasi RDKK untuk diajukan ke distributor pupuk. Petani menerima pupuk dari pengecer resmi dalam bentuk pupuk sesuai dengan kesepakatan. **Adapun kendala yang dihadapi dalam proses pendistribusian pupuk urea bersubsidi dari CV R kepada kios pengecer diantaranya ada dua yaitu:** keterlambatan proses pembayaran pupuk urea bersubsidi dari kelompok tani, dan jumlah armada transportasi yang terbatas.

Kata Kunci: *Distribusi, Pupuk Urea, Subsidi*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduk memiliki mata pencaharian dalam bidang lingkup pertanian. Salah satu faktor sarana produksi yang sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian adalah pupuk. Kebijakan subsidi pupuk yang telah dilakukan sejak tahun 2003 sampai sekarang dimaksudkan membantu petani untuk pengadaan dan penggunaan pupuk dalam usahataniya agar dapat menerapkan pemupukan berimbang, sesuai kondisi spesifik lokasi, sehingga memperoleh hasil pertanian yang optimal. (Lingga, 2008).

Pendistribusian pupuk Urea bersubsidi CV R dilakukan di beberapa Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Lampung Tengah, Kota Bandar Lampung, dan Kota Metro. Pupuk bersubsidi merupakan pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah melalui surat keputusan Menperindag Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 Pasal 2.

Alokasi pupuk Urea bersubsidi sub sektor tanaman pangan tahun 2018 untuk Kabupaten Lampung Timur sebanyak 8.846 ton.

Tabel 1. Jumlah Alokasi Pupuk CV R

Tempat Lokasi	Jenis Pupuk	Jumlah Alokasi Tahun			
		2015	2016	2017	2018
Lampung Timur	Urea	6.027	7.866	7.639	8.846
Bandar Lampung	Urea	1.528	1.774	520	484
Metro	Urea	1.949	2.973	1.994	2.107
Lampung Tengah	Urea	2.148	3.942	3.760	3.390
Total		12.786	18.599	15.249	14.827

Sumber: CV R Metro, 2018

Berdasarkan Tabel 1 pada setiap tahunnya distribusi pupuk Urea bersubsidi di CV R selalu mengalami perubahan

ISI

Metodologi Pelaksanaan

Kegiatan pengumpulan data tugas akhir dilaksanakan mulai dari tanggal 12 Agustus sampai 12 Oktober 2018. Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT SS pada bagian divisi distributor pupuk Urea bersubsidi (CV R) yang beralamatkan di Jalan Bangka RT 004/RW 001 No. 43A Hadimulyo Barat, Metro Pusat.

Data yang digunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara mewawancarai secara langsung kepada kios pengecer maupun dengan karyawan CV R dan bagian HRD PT SS.

Data Sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yaitu berupa bukti, catatan, laporan historis yang sudah tersusun dalam bentuk arsip yang

dikarenakan adanya perubahan iklim yang mengakibatkan tidak bisanya melakukan bercocok tanam.

dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder juga dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu: buku literatur, laporan, jurnal, gambaran umum perusahaan, dan materi yang dapat mendukung dalam kegiatan penyusunan Tugas Akhir.

Metode analisis yang digunakan untuk menjawab ketiga tujuan yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu metode analisis yang dinyatakan dalam bentuk uraian, pendapat, atau teori dari para ahli yang didapat dengan melakukan studi literatur yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan tujuan penulisan.

Hasil dan Pembahasan

A. Mekanisme Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Bagan mekanisme penyaluran pupuk urea bersubsidi



Mekanisme penyaluran pupuk Urea bersubsidi yang dilakukan oleh PT Pusri ada beberapa tahap yaitu:

1. PT Pusri akan mengevaluasi jumlah penebusan distributor (CV R)
2. **PT Pusri mengeluarkan kode booking (surat tanda telah disetujuinya hasil penebusan distributor).**
3. **PT Pusri mengeluarkan SO (Sales Order). SO adalah bukti bahwa distributor sudah melakukan pembayaran dan diterima produsen sesuai dengan pengajuan distributor**
4. **SO tersebut diserahkan ke gudang Lini 2 untuk pengambilan pupuk di gudang milik PT Pusri**

Mekanisme penyaluran pupuk Urea bersubsidi yang dilakukan oleh CV R ada beberapa tahap yaitu:

1. CV R merekap pengajuan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) dari seluruh kios pengecer dari tiap-tiap Kabupaten/Kota.
2. **CV R melakukan pengajuan permohonan penebusan ke PT Pusri.**

3. **CV R melakukan transaksi pembayaran ke PT Pusri.**

4. **CV R membuat DO atau surat jalan pengambilan pupuk Urea bersubsidi untuk dipindahkan ke gudang Lini 3 (gudang milik distributor).**

5. **CV R membuat kartu stock fisik pupuk (bukti administrasi masuk dan keluarnya pupuk Urea bersubsidi di gedung Lini 3)**

6. **CV R melakukan penyaluran sesuai dengan wilayah kerja kios pengecer (Siregar, 2015).**

Mekanisme penyaluran pupuk Urea bersubsidi yang dilakukan oleh Kios Pengecer ada beberapa tahap yaitu:

1. Kios pengecer merekap jumlah kebutuhan pokok kelompok tani
2. Kios pengecer mengajukan penebusan pupuk Urea bersubsidi ke CV R
3. **Kios pengecer melakukan pembagian pupuk sampai ketinggian kelompok tani (Siregar, 2015).**

KARYA ILMIAH MAHASISWA [AGRIBISNIS]

Mekanisme penyaluran pupuk Urea bersubsidi yang dilakukan oleh Kelompok Tani ada beberapa tahap yaitu:

1. Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang dilakukan dengan musyawarah oleh pengurus kelompok tani dengan menetapkan jumlah, jenis, dan waktu pupuk yang dibutuhkan.
2. Pengiriman Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) dibuat tiga rangkap untuk dikirimkan ke pengecer resmi, PPL, dan CV R. Pengiriman RDKK tersebut harus diketahui oleh kepala desa untuk disampaikan kepada Dinas Pertanian.
3. Penyaluran pupuk dapat dilakukan pengecer resmi dan kelompok tani. Sesuai jadwal pertemuan yang telah ditentukan.
4. Penerimaan Pupuk
Petani menerima pupuk dari pengecer resmi dalam bentuk pupuk sesuai dengan kesepakatan. (Siregar, 2015).

Kios pengecer yang sudah bergabung atau bekerjasama dengan CV R yaitu berjumlah 87 (delapan puluh tujuh) kios pertanian, yang diantaranya berada di Kota Metro, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Timur, dan Bandar Lampung. Jumlah kios pengecer yang bekerjasama dengan CV R dapat dilihat pada Tabel 3.

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kios
1	Metro	11
2	Bandar Lampung	12
3	Lampung Tengah	22
4	Lampung Timur	42
Total		87

Tabel 3. Jumlah kios pengecer yang bekerjasama dg CV R

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah kios yang paling banyak bekerjasama dengan CV R dalam pendistribusian pupuk Urea bersubsidi yaitu pada Kabupaten Lampung Timur, maka Kabupaten Lampung Timur dapat menjadi peluang pasar untuk mencapai target penjualan.

Waktu yang digunakan untuk melakukan pengiriman pupuk Urea bersubsidi tidak menentu. Tergantung dari permintaan atau pengajuan dari kios pengecer yang ditujukan ke CV R.

Kendala-kendala dalam pendistribusian pupuk Urea Bersubsidi di CV R.

B. Kendala yang dihadapi dalam proses pendistribusian pupuk Urea bersubsidi dari CV R ke kios pengecer diantaranya yaitu:

1. Keterlambatan proses pembayaran pupuk dari kelompok tani

Hal ini terjadi dikarenakan banyak petani yang belum terbiasa membayar dengan cara transfer. Kios Pengecer belum mempunyai pembukuan yang secara administrasi dengan baik, hal itu yang dapat menyebabkan

keterlambatan proses pembayaran, sehingga petani terlambat untuk mendapatkan pupuk Urea bersubsidi.

2. Jumlah armada transportasi yang terbatas

Keterbatasan armada transportasi ini terjadi dikarenakan pada saat armada transportasi sedang digunakan untuk kepentingan lain. Keterbatasan armada transportasi ini terjadi pada saat musim tanam dan pada saat akhir tahun, pada saat permintaan pengiriman pupuk Urea bersubsidi meningkat serta terjadi kepadatan lalu lintas, sedangkan armada transportasi yang tersedia masih terbatas.

CV R ini merupakan anak perusahaan PT SS. Perusahaan ini memiliki empat armada transportasi yang dimana armada transportasi ini merupakan milik bersama dari kedua perusahaan yaitu PT SS dan CV R. Hal ini yang menyebabkan keterbatasan armada transportasi, dikarenakan armada transportasi sedang digunakan secara bersamaan dengan PT SS untuk mengirimkan produk pestisida dan benih. Oleh sebab itu, armada transportasi untuk proses pendistribusian pupuk Urea bersubsidi perlu diadakan penambahan jumlahnya.

Kesimpulan

1. Mekanisme penyaluran pupuk Urea bersubsidi yang dilakukan oleh CV R ada beberapa tahap yaitu:Penyusunan RDKK, Pengiriman RDKK, Selanjutnya pengecer resmi menyusun rekapitulasi RDKK untuk diajukan ke distributor, Penyaluran pupuk dapat dilakukan pengecer resmi dan kelompok tani, kemudian Pengecer resmi mengatur jadwal pertemuan dengan ketua

kelompok tani dan petani untuk menyalurkan pupuk bersubsidi, selanjutnya Petani menerima pupuk dari pengecer resmi dalam bentuk pupuk sesuai dengan kesepakatan.

2. **Kendala yang dihadapi dalam proses pendistribusian pupuk Urea bersubsidi dari CV R kepada Kios Pengecer diantaranya ada dua yaitu:**Keterlambatan proses pembayaran pupuk dari kelompok tani dan Jumlah armada transportasi yang terbatas.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu distributor (CV R) harus tetap menjaga hubungan kemitraan yang baik dengan para kios pengecer yang sudah tergabung di CV R dan para petani. Hal ini dikarenakan para kios pengecer dan petani merupakan *asset* yang paling berperan sangat penting dalam kegiatan perusahaan. Selanjutnya, armada transportasi untuk proses pendistribusian pupuk Urea bersubsidi perlu diadakan penambahan jumlahnya

Daftar Pustaka

- Lingga, Pinus.2008. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 Pasal 2 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian. 2011. Jakarta (ID): Kementerian Perdagangan RI. (Diunduh 24/12/2018).
- Siregar, Abi. 2015. Pupuk Subsidi. Gadjah Mada University. Yogyakarta.



